

## ABSTRAK

Ningsih, Handayani. 2014. Kajian Struktur Naratif Macopat “Abdul Alim “ Di Desa Pinggir Papas. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumenep.  
Pembimbing : (1) Dr. Tengso Tjahjono M.Pd (2) Alfaidzin M.Pd

*Kata Kunci* : Struktur Alur dan Amanat dalam Macopat “Abdul Alim “ Di Desa Pinggir Papas.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur alur yang ada dalam macopat Abdul Alim, (2) Untuk mengetahui amanat yang terkandung dalam macopat Abdul Alim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab pendekatan kualitatif di gunakan sehubungan dengan pertimbangan data-data yang di hasilkan berupa data deskripsi kata tertulis maupun lisan dari pelaku dan pewaris masyarakat yang di wawancara, serta dalam penelitian ini peneliti menetapkan setting penelitian di Desa Pinggirpapas sehubungan dengan beberapa hal diantaranya (1) Masyarakat Pinggirpapas masih banyak mempunyai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam masyarakat tersebut, (2) Jarak rumah peneliti dengan narasumber dekat sehingga memungkinkan peneliti lebih mudah dalam menggali semua informasi yang berkaitan dengan macopat serta, (3) Sistem kekerabatan yang masih melekat di Desa Pinggirpapas mempermudah untuk mengadakan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai bentuk atau teknik yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan menggunakan strategi wawancara, perekaman, dan pencatatan agar pengumpulan data lebih efisien dan lengkap sesuai dengan permasalahan yang ,dan dalam penelitian ini juga di perlukan teknik penerjemah untuk mempermudah penelitan.

Hasil penelitian dalam Macopat Abdul Alim Di Desa Pinggirpapas yaitu:

(1) Analisis struktur alur Macopat Abdul Alim menunjukkan bahwa alur atau plot yang ada dalam Macopat Abdul Alim merupakan aplot pogramis sebab rangkaian cerita yang di mulai dari tahap situasion, tahap generasen circumstances, tahap rising action dan tahap klimaks semuanya di ceritakan dengan runtuk serta peristiwa-peristiwa yang di alami tokoh dalam macopat tersebut berjalan secara kronologis dan tidak berbelit-belit.(2) Amanat dalam macopat Abdul Alim lebih menekankan pada konsep keutamaan seorang istri dengan pesan yang religius di bandingkan dengan kritik sosial, sebab pada tembang kasmaran, tembang artate, tembang pangkur, tembang kinanti dan tembang semom adalah gambaran seorang wanita yang taat dan berbakti pada suami dengan mengikuti semua apa yang di perintahkan suami selama tidak bertentangan dengan agama sebab kemarahan suami adalah murka Allah untuk menjadi seorang istri yang sholeha.